

**ANTARA *DISENGAGEMENT* DAN *REENGAGEMENT*:
STUDI SOSIOLOGIS TENTANG STRATEGI BERTAHAN HIDUP
MANTAN NARAPIDANA TERORISME**

Cahya Aulianto Wicaksono¹, Muhammad Najib Azca²

E-mail: cahyaaulia.wicaksono@gmail.com

¹Mahasiswa Magister Sosiologi, Fisipol UGM, Yogyakarta

²Dosen Magister Sosiologi, Fisipol UGM, Yogyakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti proses pengambilan keputusan mantan narapidana kasus terorisme untuk melakukan tindakan *disengagement* atau *reengagement* sebagai bentuk strategi bertahan hidup. Argumen peneliti pada penelitian ini adalah keputusan mantan narapidana kasus terorisme tidak dipandang sebagai keputusan pribadi, melainkan terbentuk karena adanya pengaruh dari *habitus*, ranah, dan modal, serta faktor-faktor berupa emosi, relasi sosial, dan dinamika kondisi sosial.

Penelitian ini menggunakan kerangka teori *habitus*, modal, dan ranah oleh Pierre Bourdieu. *Habitus* merupakan struktur kognitif yang menstrukturkan tindakan individu. Individu hidup di ranah yang berbeda-beda, sehingga harus melakukan penyesuaian-penyesuaian *habitus* dan akumulasi modal untuk bertahan hidup. Tarik menarik antarranah, penyesuaian *habitus*, dan akumulasi modal yang tercermin dalam pengalaman hidup memengaruhi keputusan yang diambil oleh mantan narapidana kasus terorisme.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif *life history* dengan cara mengumpulkan dan menarasikan pengalaman hidup mantan narapidana kasus terorisme selama bergabung di dalam kelompok *salafi-jihadi*, menjalani program deradikalisasi di dalam lembaga pemasyarakatan (Lapas), dan kehidupan setelah bebas dari Lapas. Informan penelitian ini adalah mantan narapidana tindak pidana terorisme yang pernah bergabung di dalam kelompok *salafi-jihadi* dan menjalani program deradikalisasi yang diselenggarakan oleh Lapas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses sosial yang tercermin dalam pembentukan *habitus*, akumulasi dan konversi modal, dinamika kondisi sosial, serta relasi sosial, baik yang terjadi di dalam kelompok *salafi-jihadi*, di dalam Lapas, maupun di lingkungan sosial di luar kelompok *salafi-jihadi*, memengaruhi pengambilan keputusan mantan narapidana kasus terorisme dalam memilih tindakan *disengagement* atau *reengagement* sebagai bentuk strategi bertahan hidup. Strategi bertahan hidup yang dilakukan oleh mantan narapidana kasus terorisme berupa: penyesuaian-penyesuaian *habitus*, rekonversi modal, dan refleksi terhadap pengalaman masa lalu. Keputusan mantan narapidana kasus terorisme untuk melakukan tindakan *disengagement* dan *reengagement* merupakan keputusan yang dinamis karena keputusan tersebut dapat berubah-ubah sesuai dengan dinamika kondisi sosial dan relasi sosial.

Kata kunci: *disengagement*, *reengagement*, *habitus*, modal, ranah, terorisme

**BETWEEN DISENGAGEMENT AND REENGAGEMENT:
A SOCIOLOGICAL STUDY ON SURVIVAL STRATEGIES OF THE
EX- TERRORISM PRISONERS**

Cahya Aulianto Wicaksono¹, Muhammad Najib Azca²

E-mail: cahyaaulia.wicaksono@gmail.com

¹Student in Master of Sociology Program, Fisipol UGM, Yogyakarta

²Lecturer in Master of Sociology Program, Fisipol UGM, Yogyakarta

ABSTRACT

This research examines the decision making process of ex-terrorism prisoners to commit either disengagement or reengagement in the post-prison survival strategies. Using the theoretical framework of habitus, field, and capital from Pierre Bourdieu to analyze ex-terrorism prisoners' life trajectories and survival strategies, this study applied qualitative approach through life history method. Informants of this study were ex terrorism prisoners who have involved in several terrorism actions. This research demonstrates that decisions made by ex- terrorism prisoners to commit either disengagement or reengagement are not seen as decision of person in his own, but rather influenced by *habitus* adjustment, contradictions between different fields, accumulations and conversions of capitals, as well as some factors consist of emotional, social relations, and the dynamics of social condition. It argues that ex-terrorism prisoner committed either to disengagement or reengagement was part of survival strategies in the post-prison period. Instead of static ones, the decisions we made in constant dynamic that may alter relying on social relations and social conditions.

Keywords: disengagement, reengagement, habitus, capital, field, terrorism